

Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Isnaini¹, Dedi Hariyanto², Romi Ferdian^{3*}

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak

* E-mail: romi.ferdian@unmuhpnk.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 01-10-2023

Revision: 05-10-2023

Published: 06-10-2023

DOI Article:

10.3012/jibema.v3i2.15

A B S T R A K

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam Penelitian ini adalah 45 perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 periode Agustus 2022 - Januari 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan hasil regresi linear berganda menunjukkan pengaruh antara variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham memiliki pengaruh yang rendah. Hasil uji f menunjukkan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Hasil uji t Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Harga saham

A B S T R A C T

The aim of this research is to determine the influence of Liquidity, Solvency and Profitability on the Share Prices of LQ-45 Index Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research is 45 companies that are members of the LQ-45 Index for the period August 2022 - January 2023. The sampling technique in this research is a saturated sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research show that the results of multiple linear regression show that the variables of Liquidity, Solvency and Profitability on Stock Prices have a low influence. The results of the f test show that Liquidity, Solvency and Profitability do not simultaneously influence share prices. The results of the t test: Liquidity has no effect on stock prices, solvency has no effect on stock prices, and profitability has no effect on stock prices.

Acknowledgment

Key word: Liquidity, Solvency, Profitability, Stock price

©2023 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan lembaga yang dibentuk dari sekumpulan kelompok untuk menjalankan suatu kegiatan usaha atau bisnis agar mencapai suatu tujuan. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau laba. Laba yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan itu baik. Kegiatan yang dijalankan perusahaan membutuhkan dana, di mana dana tersebut dari masyarakat yang ingin memberikan dana yang dimiliki untuk dikelola perusahaan

No.	Nama Indeks	Return Indeks		
		2020	2021	2022
1	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	5.10%	10.10%	4.09%
2	LQ45	-7.80%	-0.40%	0.62%
3	Jakarta Islamic Index (JII)	-9.70%	-10.90%	4.63%
4	Indeks Papan Pencatatan (Utama & Pengembangan)	-5.80%	64.10%	8.54%
5	KOMPAS 100	-550%	-3.40%	-0.82%

atau yang sering disebut sekarang ini adalah investasi. Pasar modal merupakan titik temu kepentingan antara orang yang memiliki kelebihan dana dan orang yang membutuhkan dana. Pasar modal juga bisa dikatakan sebagai salah satu tulang punggung perekonomian sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu bagi investor untuk menyalurkan dana dan bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana jangka panjangnya dengan mengeluarkan saham dan obligasi di pasar modal.

Salah satu media yang di wakikan pasar modal untuk para calon investor terjun ke dunia investasi adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).BEI merupakan media yang diciptakan untuk memudahkan para calon investor menganalisis suatu perusahaan yang akan mereka pilih untuk menginvestasikan dananya. BEI menyiapkan berbagai sumber pendanaan seperti: saham, obligasi, reksadana, dan *exchange traded fund* (<https://www.idx.co.id/>). Saham merupakan salah satu investasi yang banyak diminati para investor. Di dalam BEI, instrumen saham dibagi melalui indeks-indeks yang memiliki kriteria masing-masing untuk saham terbaik.

Indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metedologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Indeks saham dievaluasi selama 6 bulan sekali dari awal Februari – Agustus, setiap 6 bulan sekali perusahaan akan terus berganti dan dilihat apakah perusahaan itu masih termasuk dalam kriteria atau tidak.

Tabel 1. Daftar Indeks Saham dan *Return Indeks*

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Pertumbuhan return indeks LQ-45 setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 return indeks LQ-45 mengalami penurunan yang cukup drastis dikarenakan munculnya covid-19, pada tahun 2021 return indeks LQ-45 mengalami peningkatan sebesar 7,4 % dan pada tahun 2022 return indeks LQ-45 kembali positif diangka 0,62%. Melalui data di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga akhir tahun 2022 tercatat ada sebanyak 835 perusahaan yang terdiri 45 Perusahaan Indeks LQ-45.

Berdasarkan harga penutup saham pada Perusahaan indeks LQ-45 sebanyak 24 emiten mengalami penurunan harga saham dan 21 perusahaan mengalami peningkatan. Menurut Ferdian Romi, dkk (2018) “harga saham mencerminkan nilai dari sebuah perusahaan. Jika harga saham dari sebuah perusahaan baik, menandakan kinerja perusahaan tersebut baik dan akan mengundang banyak investor.” Permintaan dan penawaran harga saham dipasar modal akan membentuk mekanisme harga saham, para calon investor setidaknya memiliki informasi mengenai dinamika harga saham. Penilaian harga saham secara akurat membantu investor meminimalkan risiko dan dapat memperkirakan keuntungan wajar. Variasi pergerakan harga saham yang tidak stabil dapat menimbulkan risiko. Menurut Saputri (2022) “analisis fundamental merupakan informasi yang berkaitan erat dengan keadaan perusahaan yang biasanya dapat dilihat dari laporan keuangan yang menjadi ukuran dalam capaian kesuksesan perusahaan”. Melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan akan sangat membantu untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Untuk mengukur kemampuan perusahaan pada rasio likuiditas ini menggunakan *Current Ratio*. Rasio solvabilitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendanai modal perusahaan menggunakan utang. Untuk mengukur rasio solvabilitas menggunakan *Debt To Equity Ratio*. Rasio profitabilitas pada penelitian ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, pengukuran rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 45 perusahaan pada indeks LQ-45

periode Agustus 2022- Januari 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pemilihan sampel menggunakan sampel jenuh. Metode pengumpulan data pada penelitian ini memakai studi dokumentasi, dan sumber data yaitu sumber sekunder, serta alat analisis yang digunakan adalah uji normalitas pada uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Model 1 (tanpa Transform SQRT)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			45
Normal	Mean		,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		6743,49474654
Most Extreme	Absolute		,223
Differences	Positive		,223
	Negative		-,195
Test Statistic			,223
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,000
		Upper Bound	,000

Sumber: data olahan 2023

Berdasarkan hasil pengujian metode *One Sample Kolmogorov* dapat dilihat nilai dari *Test Statistic* adalah 0.000 dan signifikan pada 0.00, hal ini menyatakan bahwa data terdistribusi tidak normal. Untuk itu dilakukan transformasi data dengan menggunakan model SQRT (akar kuadrat). Transformasi data merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk mengubah skala pengukuran asli menjadi bentuk lain sehingga mendapatkan data yang terdistribusi normal. Hasil pengujian data transformasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas Model 2 (menggunakan Transform SQRT)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			43
Normal	Mean		,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		35,86868609
Most Extreme	Absolute		,117
Differences	Positive		,117
	Negative		-,095
Test Statistic			,117
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,160
Monte Carlo Sig.	Sig.		,140
(2-tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound	,131
		Upper Bound	,149

Sumber: data olahan 2023

Dapat dilihat pada di atas pada nilai N yang awalnya 45 sampel berubah menjadi 43 sampel, dikarenakan pada data model SQRT nilai negatif tidak dapat terbaca. Nilai sig yang awalnya lebih kecil dari 0,05 dan data tidak terdistribusi normal kemudian menggunakan tranformasi model SQRT mendapatkan nilai signifikan 0,160 > 0,05 yang menghasilkan data terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. Hasil estimaasi model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	65,821	16,043		,000
SQRT_X1	,004	,777	,001	,996
SQRT_X2	-,868	,616	-,234	,167
SQRT_X3	1,296	2,686	,077	,632

Sumber: data olahan 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai persamaan regresi linear bergandanya sebagai berikut:

$$Y = 65,821 + 0,004 X_1 - 0,868 X_2 + 1,296 X_3$$

Hasil dari model regresi persamaan dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi unstandarized adalah sebagai berikut :

- Koefisien regresi (β) b_0 sebesar 65,821, ini menjelaskan bahwa apabila *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin* sama dengan nol, maka kontribusi terhadap harga saham sebesar 65,821.
- Apabila *Current Rasio* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Harga Saham akan meningkat sebesar 0,004.
- Apabila *Debt to Equity ratio* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Harga Saham akan menurun sebesar 0,868
- Apabila *Net Profit Margin* meningkatkan sebesar satu satuan pada kontribusi terhadap Harga Saham akan meningkat sebesar 1,296.

Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)

Koefisien korelasi (R) adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan anatar dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel. Untuk nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (Uji R)

Model Summary					Change Statistics				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,228 ^a	,052	-,021	37,22269	,052	,715	3	39	,549

Sumber: data olahan 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,228, hal ini menunjukkan bahwa pada variabel X_1 , X_2 dan X_3 memiliki pengaruh sebesar 0,228 terhadap harga saham , dan memilik tingkat hubungan yang rendah.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah atau lebih variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Pada tabel 5 dapat dilihat koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,052 atau 5,2 % hal ini mengandung bahwa pengaruh setiap variabel X secara simultan terhadap harga saham terhadap variabel Y sebesar 5,2 % dan dipengaruhi variabel lain di luar penelitian sebesar 94,8 %.

Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi dependen. Hasil dari uji simultan (uji f) dapat dilihat pada tabel 6 berikut. Hasil pengolahan uji parsial dapat dilihat pada Kriteria yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Bila angka probabilitas (p-value) $> 5\%$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Bila angka probabilitas (p-value) $< 5\%$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a				
Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
2973,714	3	991,238	,715	,549 ^b
54035,631	39	1385,529		
57009,345	42			

Sumber: data olahan 2023

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham sebesar $0,549 > 0,05$ maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65,821	16,043		4,103	,000
SQRT_X1	,004	,777	,001	,005	,996
SQRT_X2	-,868	,616	-,234	-1,409	,167
SQRT_X3	1,296	2,686	,077	,483	,632

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Pengujian hipotesis pertama

Diketahui nilai signifikan pada variabel *Current Ratio* terhadap harga sama sebesar $0,996 > 0,050$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

b) Pengujian hipotesis kedua

Diketahui nilai signifikan pada variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga sama sebesar $0,167 > 0,050$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

c) Pengujian hipotesis ketiga

Diketahui nilai signifikan pada variabel *Net Profit Margin* terhadap harga sama sebesar $0,632 > 0,050$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Net Profit Margin* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Harga saham adalah harga yang siap menerima pihak lain untuk memiliki kepemilikan perusahaan. Nilai harga saham dapat berubah sewaktu-waktu. Hitungan waktunya begitu cepat, tinggi dan turunnya harga saham perusahaan bergantung padanya antara penawaran dan permintaan di pasar saham. Penilaian harga saham secara akurat membantu investor meminimalkan risiko dan dapat memperkirakan keuntungan wajar. Likuiditas adalah mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Solvabilitas adalah mengukur seberapa jauh perusahaan membiayai kebutuhan dengan utang. Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham secara parsial maupun simultan pada indeks Iq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis pada uji t diketahui nilai signifikan pada variabel *Current Ratio* terhadap harga sama sebesar $0,996 > 0,050$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima yang artinya variabel *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, artinya besar kecil nilai dari CR tidak berpengaruh terhadap penilaian harga saham.

Perusahaan tidak harus mementingkan nilai dari rasio likuiditas, sehingga harus memperhatikan faktor lain selain rasio-rasio yang ada pada likuiditas, seperti pada profitabilitas ada ROA, ROE. Perusahaan harus terus memantau hubungan kewajiban lancar dan asset lancar, karna *Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamana kreditur jangka pendek. Dari hasil pengukuran, apabila rasio lancar rendah bisa dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang, tetapi suatu perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat membayar utang perusahaan yang sudah jatuh tempo karen proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan , atau kas yang dimiliki tidak digunakan dengan semaksimal mungkin.

Hasil penelitian ini juga sama dilakukan oleh Gustmainar dan Mariani (2018) yang juga memproyeksi likuiditas dengan menggunakan *current ratio* dan menyatakan bahwa CR tidak memiliki perngaruh terhadap harga saham. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Lumintasari dan Nursiam (2022) menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis pada uji t diketahui nilai signifikan pada variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga sama sebesar $0,167 > 0,050$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti tinggi rendahnya nilai solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penilai harga saham, Perusahaan tidak harus memperhitungkan nilai rasi solvabilitas, sehingga harus memperhatikan factor lain diluar rasio solvabilitas, seperti rasio aktivitas untu meihat efektivitas suatu perusahaan dalam mempergunakan aktivanya. Bagi perusahaan semakin besar rasio akan semakin baik, sebaliknya dengan rasio yang rendah akan semakin buruk dikarenakan semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Bagi Kreditor semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan dikarnakan semakin besar resiko yang akan ditanggung atas kegagalan yang unguin terjadi.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Willi dan Sutandi (2022) yang juga memproyeksi

solvabilitas dengan DER dan menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Yuliastuti (2022) menyatakan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis pada uji t Diketahui nilai signifikan pada variabel *Net Profit Margin* terhadap harga sama sebesar $0,632 > 0,050$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Net Profit Margin* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan tidak hanya memperhatikan profitabilitas karena profitabilitas tidak berkontribusi terhadap harga saham, tetapi juga perlu memperhitungkan nilai efektifitas perusahaan, pada rasio aktivitas ada perputaran piutang, perputaraan sediaan, modal kerja. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, semakin besar rasio ini akan semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Sebaliknya jika rasio ini turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup rendah

Hasil penelitian ini juga dilakukan oleh Ferdian Romi (2018) yang memproyeksikan profitabilitas menggunakan NPM dan menyatakan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian lain juga dilakukan oleh Nabella, Aris dan Rona (2022) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis uji f diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham sebesar $0,549 > 0,05$ maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersamaan tidak mempengaruhi penilaian harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebanyak 45 perusahaan indeks LQ-45 yang dijadikan sampel variabel penelitian ini adalah likuiditas (CR), solvabilitas (DER). Profitabilitas (NPM) dan Harga Saham sebagai variabel dependen. Simpulan dan temuan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
2. Bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
3. Bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 1-17.
- Arifardhani, Y. (2020). *Hukum Pasar Modal di Indonesia Dalam Perekembangan*. Jakarta: Kencana.
- Arindita, T. A., & Yunita, E. A. (2023). Pengaruh Laba Rugi, Prediksi Kebangkrutan, dan Jenis Industri, Terhadap Audit Delay. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 54-65.
- Auliana, D., & Muttaqin, I. (2023). Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Tarif Pajak, Diskriminasi, dan Keadilan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 18-42.
- Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi : Fundamental Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Brigham, E. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Fifteenth Edition. Boston. Cengage
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Diambil kembali dari Laporan Keuangan dan Tahunan: www.idx.co.id
- Data KSEI. (2021). Diambil kembali dari Statistik Pasar Modal Indonesia: www.ksei.co.id
- Fatonah, & Dedi Hariyanto, Ardiansyah (2022). The effect of current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity on Profit Growth in LQ-45 Index Companies. *Internasional Journal Paper Public Review*. Vol. 3 No. 4. 014-017

- Ferdian, R & Edy Suriyadi, Heni safitri. (2018). Analisis Dividen Payout ratio (DPR), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Indeks PEFINDO25. Jurnal Produktivitas. Vol 5, 43-48.
- Ghozali. (2013). Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PL Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dponegoro.
- Gustmainar, J., & Mariani. (2021). Analys Of The Effect Of Current Ratio,Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, and Earning Per Share On Stock Price At LQ 45 Compaines Listed On The Indonesia Stock Exchange In The Year Of 2010-1016. Jurnal Ilmiah Akutansi, Vol. 2 No. 4, 465-475.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing service).
- Hidayat, W. W. (2019). Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husnan, S. (2015). Teori Portofolio & Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Imelda, A., & Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, D. R. (2022, September). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021). Journal of Economic and Business Research, 2, 17-25.
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ke 10. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2014). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kirani, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan, Komitmen Organisasi, dan Penilaian Kerja Terhadap Kinerja. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 1(1), 43-53.
- Kuswati, E. W. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 1(1), 66-76.
- Laulita, N. B., & Yanni. (2022). Pengaruh Retrun On Asset (ROA), Retrun On Equity (ROE), Debt To Equity (DER), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Retrun Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45. Journal of Management, Vol 5, Issue 1, 232-244.
- Lumintasari, A. D., & Nursiam. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga saham : Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. KONTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 2 No. 2, 391-402.
- Martalena, M. d. (2019). Pengantar Pasar modal. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nabella, S. D., & Aris Munandar, R. T. (2022, juni). Pengaruh Likuiditas, solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Measurement, 16, 97-102.

- Prasetyo, Y. M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Kaizen, dan Kesejahteraan Terhadap Kepuasan Kerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 77-86.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rivai, V. B. (2013). Financial Institution Management. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Retrun On Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Retrun Saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3, No.1, 43-52.
- Saputri, O. A., & Rahayu, Y. (2022, maret). Pengaruh variabel Fuandamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45. *jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 3, 1-21.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitafi dan Kualitatif R&D. Bandung: CV. Alfabet.
- Sujarweni,V.W.(2022).Metode Penelitian. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Tandelilin, E. (2016). Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Willi, & Sutandi. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021. *Jurnal Akuntansi*, 1, 1-8.
- Zulfikar. (2016). Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistik. Yogyakarta: Deepublish.